

ABSTRAK

Perkembangan Kota Bekasi saat ini membuat keberadaan masyarakat etnis Betawi Bekasi sudah sangat sulit untuk dijumpai di tengah kota. Masyarakat etnis Betawi Bekasi sekarang lebih banyak bermukim di pinggiran Kota Bekasi. Meskipun secara kuantitas keberadaan masyarakat etnis Betawi Bekasi semakin berkurang, namun kepatuhan mereka untuk menjaga kearifan lokal masih dilakukan. Salah satu kearifan lokal yang masih dapat dijumpai ialah gotong royong dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Gotong royong dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat etnis Betawi Bekasi dikenal dengan istilah *paketan*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini meneliti mengenai bagaimana makna sosial *paketan* sebagai bentuk kearifan lokal bagi masyarakat?; Bagaimana faktor-faktor yang melatar belakangi *paketan* dapat bertahan hingga saat ini?; Dan bagaimana faktor-faktor hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mempertahankan *paketan* sebagai kearifan lokal etnis Betawi Bekasi?. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, makna sosial *paketan* berupa makna budaya dan makna sosiologis. *Paketaan* masih bertahan hingga saat ini, karena terdapat beberapa faktor yang mendukung keberlanjutan *paketan* sebagai kearifan lokal masyarakat etnis Betawi Bekasi, yaitu: (a) Adanya partisipasi masyarakat; (b) Adanya kerjasama; dan (c) Adanya rasa kepercayaan dalam masyarakat. Sedangkan faktor-faktor hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mempertahankan *paketan* sebagai kearifan lokal etnis Betawi Bekasi yaitu: (a) Sikap praktis; (b) Kurangnya sosialisasi orangtua kepada anak; (c) Pengaruh modernisasi dan globalisasi; dan (d) Pengaruh budaya masyarakat pendatang.

Kata kunci: etnis Betawi Bekasi, kearifan lokal, *paketan*

ABSTRACT

The development of Bekasi City today made public the existence of ethnic Betawi Bekasi have been very difficult to be found in the city center. Bekasi Betawi ethnic communities are now more settled on the edges of Bekasi. Although the quantity of the existence of the ethnic Betawi Bekasi on the wane, but their adherence to maintaining local wisdom still do. One of the local wisdom that can still be found is of mutual cooperation in various activities in the community. Mutual cooperation in organizing community activities Betawi Bekasi known as *paketan*.

Based on the existing problems, this study was to investigate how social meanings *paketan* as a form of local wisdom for the community ?; How factors that background *paketan* can survive until today ?; And how factors - factors barriers people face in maintaining *paketan* as local wisdom ethnic Betawi Bekasi? The research approach uses qualitative research method. While the types of research used is a case study.

Based on the findings and analysis, *paketan* in the form of social meaning and cultural significance sociological meaning. *Paketan* still survive today, because there are several factors that support the survival *paketan* as local wisdom ethnic Betawi Bekasi, namely: (a) The existence of community participation; (b) The existence of co-operation; and (c) The existence of a sense of trust in society. While the factors - factors barriers people face in maintaining *paketan* as local wisdom ethnic Betawi Bekasi, namely: (a) practical attitude; (b) Lack of socialization parent to child; (c) Effect of modernization and globalization; and (d) The influence of culture immigrant communities.

Keywords: ethnic Betawi Bekasi local wisdom, *paketan*